jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil> **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN
E-LEARNING**

Maria Kristina Ota

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores
titynpaoh@gmail.com**Historiartikel***Received:*
26 Oktober 2021*Accepted:*
17 November 2021*Published:*
18 November 2021**Abstrak**

E-learning merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan selama pandemi COVID-19. *E-learning* sangat penting bagi mahasiswa untuk mengakses materi yang disampaikan oleh dosen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap implementasi dari media *E-learning* selama *learning from home*. Deskriptif kualitatif merupakan metode dari penelitian ini dengan instrument penelitiannya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini mahasiswa semester 4 (empat) yang berjumlah 15 (lima belas) orang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *E-learning* yang diimplementasikan selama pembelajaran daring sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan respon mahasiswa terhadap pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara adalah seperti media pembelajaran *E-learning* sangat membantu selama proses pembelajaran daring, selain itu juga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami, dan dapat diakses tanpa batas waktu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran *E-learning* yang digunakan selama pandemi COVID-19 sangat baik dan dapat membantu memperlancar proses pembelajaran serta menambah wawasan mahasiswa dalam pemanfaatan IT.

Kata-kata Kunci: media pembelajaran, *e-learning*, pandemi COVID-19

Abstract. E-learning is one of the methods used during covid-19 pandemic period. It was very important for the learners to access the learning materials being shared by the lecturers. This research aimed to know about student's perception toward E-learning media implementation during learning from home. Descriptive qualitative as the research method and instrument were observation, interview and documentation. . The subject of the research was the fourth semester students' amount to 15. The result of this research shows that E-learning media which implemented during online learning is effective to students. It can be proved by seeing the students' response toward the questions given during the interview takes place, such as E-learning media is very helpful during learning process and attractive. Meanwhile, others stated that learning material which delivered is understandable and it can be accessed anywhere and anytime.

Keywords: learning media, e-learning, COVID-19

Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat melahirkan banyak cara dan kreativitas untuk meningkatkan kompetensi serta menunjukkan kapabilitas dari seorang guru maupun dosen untuk mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi secara tepat guna. Pandemi *covid-19* yang telah mengancam seluruh belahan dunia menimbulkan ancaman pada berbagai aspek kehidupan, antara lain aspek ekonomi, pariwisata, perdagangan maupun pendidikan (Andayani, 2021). Pendidikan merupakan salah satu aspek urgensi yang perlu ditindak lanjuti secara baik karena hal ini menyangkut masa depan anak bangsa.

Pandemi *covid-19* secara tidak langsung telah mengharuskan pelaku pendidikan untuk mencari solusi terbaik dalam menyediakan dan memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Bentuk pelayanan kepada mahasiswa dapat berupa pemberian materi pembelajaran melalui media *online* dengan maksud untuk menghindari kontak langsung antara dosen dan mahasiswa dan memutus rantai penularan *covid-19*. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Wahyu, dkk.. (2021) bahwa dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh berarti secara tidak langsung dapat membantu untuk mengurangi tingkat penyebaran virus.

Pendidikan memegang peran penting dalam aspek kehidupan karena melalui pendidikan kualitas sumberdaya manusia ditingkatkan dan dikembangkan. Peningkatan kualitas diri dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan dalam bidang teknologi serta mampu memanfaatkan dan mengaplikasikannya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara pendidikan dan teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam hal ini media pembelajaran online seperti *E-learning* oleh mahasiswa merupakan salah satu aspek yang dapat membantu pengembangan diri untuk belajar secara mandiri dengan tidak memperhitungkan ruang dan waktu

pembelajaran (Isman, 2017; Wahyu, dkk., 2021). Namun kebijakan pembelajaran secara online sendiri memiliki kendala saat mengaplikasikannya, diantaranya seperti sumberdaya manusia dalam hal ini dosen, guru, orang tua dan mahasiswa yang belum sepenuhnya siap dalam menghadapi situasi ini (Azzahra, 2020). Kendala lainnya adalah mahasiswa merasa sendiri dalam belajar karena tidak berinteraksi dengan teman dan dosen, sehingga berpengaruh pada konsentrasi belajar dan tingkat emosional mahasiswa (Hidayatulah, dkk., 2021)

Dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat mendukung kelancaran aktivitas belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Media tersebut merupakan sarana atau pengantara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Penggunaan sebuah media dapat membantu seorang guru untuk lebih memperkaya, memperluas bahkan memperdalam ilmu dari seorang guru/dosen. Kreativitas dalam menggunakan beragam media pembelajaran pun memberikan dampak pada motivasi maupun hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan media diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan proses belajar siswa yaitu dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa (Auroda& Effendi, 2019).

Salah satu media pembelajaran yang digunakan selama pandemic *covid-19* adalah *E-learning*. *E-learning* merupakan sesuatu yang disampaikan atau yang tidak dapat disampaikan yang dimediasi oleh teknologi elektronik dengan tujuan tertentu dalam pembelajaran (Cheng, 2006; El-Seoud et al., 2014). Selanjutnya *E-learning* diartikan sebagai alat penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan pendidikan siswa (Mateo, et al., 2020; Harandi, 2015).

Dalam menyikapi situasi dan kondisi pandemic *covid-19*, para dosen selingkup Universitas Flores diarahkan untuk menggunakan *E-learning platform* selama *learning from home*. *E-learning* merupakan salah satu media yang digunakan oleh para dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran baik itu dalam bentuk *pdf*, *word*, *ppt*, gambar-gambar, video, tugas, presensi mahasiswa/l maupun *feedback*. Dengan *E-learning*, para mahasiswa/l diharapkan untuk tetap terlibat aktif selama proses belajar yang dilaksanakan dari rumah. Sama halnya seperti pada proses belajar secara *face to face*. Selain itu juga, dosen dituntut untuk secara kreatif memacu motivasi mahasiswa/l untuk belajar sehingga ketertinggalan materi pun dapat dihindari. Jadi, dengan adanya *E-learning* mahasiswa/l selain memperoleh

pengetahuan tapi juga dapat memanfaatkan model pembelajaran model berbasis teknologi. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang penerapan dari media pembelajaran *online* yaitu *E-learning* yang digunakan selama pandemi *covid-19*.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono (2009) mendefinisikan deskriptif kualitatif sebagai salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Selain itu juga metode kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor 1975, Samsu, 2017).

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi. Penentuan subjek penelitian adalah dengan menggunakan teknik *purposive*. Teknik ini dilakukan karena dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa/i semester 3 (tiga) program studi pendidikan ekonomi yang berjumlah 15 (lima belas) orang.

Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang media pembelajaran yang digunakan oleh dosen selama pembelajaran *online*. Sedangkan wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui tentang persepsi mahasiswa terhadap implementasi dari media pembelajaran *online* yaitu *E-learning* yang digunakan selama pandemi *covid-19*. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang diperoleh dari transkrip hasil wawancara.

Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, penjabaran, sintesa, memilih data yang penting kemudian membuat kesimpulan. Selain itu, aktivitas dalam menganalisis data dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) tahapan yang diadopsi dari model Miles dan Huberman, antara lain; (1) *data collection*, digunakan untuk mengumpulkan data untuk proses penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, (2) *data reduction*, yang digunakan untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan oleh peneliti yang diperoleh saat setelah data-data dikumpulkan, (3) *data display* digunakan berupa teks hasil wawancara yang diuraikan dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk dipahami, dan

(4) *data conclusion*, kesimpulan yang ditarik harus dapat menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan.

Gambar 1.1 Model Miles dan Huberman (Sumber Sugiyono, 2009)

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan pada para dosen untuk mengetahui tentang media pembelajaran *online* yang digunakan oleh para dosen selama pandemi *covid-19* adalah dari jumlah dosen yang ada pada program studi pendidikan ekonomi yang berjumlah 8 (delapan) orang, semuanya menggunakan media pembelajaran *online* yaitu *E-learning*. Hal tersebut sudah merupakan suatu keharusan bagi para dosen pada program studi ini, karena media pembelajaran *online* ini merupakan satu-satunya yang direkomendasikan sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran selama pandemi *covid-19*.

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa/i akan dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil wawancara terhadap mahasiswa/i tentang media pembelajaran E-learning

No	Identitas Mahasiswa/i	Hasil Wawancara
1	BA	Materi yang disampaikan melalui <i>E-learning</i> dapat dipahami dan <i>E-learning</i> sangat baik untuk diimplementasikan selama pembelajaran daring.
2	LB	Pembelajaran menggunakan <i>E-learning</i> menarik dan menyenangkan
3	SB	<i>E-learning</i> sangat efektif untuk digunakan karena mahasiswa dapat mengakses materi kapanpun dan dimanapun
4	ESP	<i>E-learning</i> sangat menyenangkan

No	Identitas Mahasiswa/i	Hasil Wawancara
5	WN	Materi yang disampaikan melalui metode pembelajaran <i>E-learning</i> sangat mudah untuk dimengerti, didukung oleh pemberian tugas sesuai dengan materi
6	RKB	Metode pembelajaran <i>E-learning</i> sangatvcukup baik untukvdigunakan oleh mahasiswa/i karena tugas dan materi perkuliahan mudah untuk diakses walaupun ada kendala yang dihadapi seperti tidak adanya paket data dan jaringan internet terkadang tidak stabil
7	MYG	Pembelajaran dengan metode ini sangat tidak menyenangkan karena tidak bisa belajar bersama teman-teman dan dosen,tidak dapat mengerjakan tugas dan praktik bersama teman-teman, jaringan eror serta harus memiliki ekstra kuota, namun ada sisibaiknya adalah melalui <i>E-learning</i> mahasiswa dapat memperoleh banyak informasi
8	MGM	Pembelajaran secara sangat baik, materi dan tugas disampaikan secara tepat waktu
9	FCU	Pembelajaran daring sangat tidak menyenangkan, membosankan, bingung saat mengerjakan tugas, kurang memahami materi yang diberikan
10	TLS	Pembelajaran daring dengan menggunakan media <i>E-learning</i> kurang efektif karena jaringan internet yang kurang memadai
11	YTNM	Pembelajaran daring sangat baik untuk digunakan namun materi yang disampaikan kurang dipahami
12	MFFW	Kurang memahami materi yang disampaikan melalui media <i>E-learning</i> , jaringan tidak mendukung dikampung dan keterbatasan kuota internet
13	SRD	Kesulitan dalam beradaptasi dengan media pembelajaran <i>E-learning</i> , fasilitas kurang memadai (fitur-fitur) pada hp tidak mendukung untuk menggunakan aplikasi, jaringan serta keterbatasan kuota internet untuk materi serta tugas yang diberikam
14	ADP	Dapat mengenalaplikasi baru melalui metode pembelajaran <i>E-learning</i> ini, menambah wawasan dalam hal teknologi. Namun adapun kendala yaitu jaringan tidak mendukung saat mengkasesnya sehingga menghambat proses pembelajaran.
15	FSJ	Penerapan metode pembelajaran ini sangat sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan teknologi serta pemanfaatan IT

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran *E-learning* sangatlah positif dan variatif. Ada 10 (sepuluh) orang atau 60% mahasiswa merasa bahwa *E-learning* adalah merupakan metode pembelajaran

menarik, menyenangkan, dapat diakses kapanpun dan dimanapun tanpa ada batasan waktu, namun hal itu kembali lagi pada koneksi atau jaringan internet yang tersediasserta *Handphone* jenis *android*. Selain itu, mahasiswa merasa bahwa melalui metode ini wawasan dan ilmu dalam dunia teknologi dan informasipun dapat ditingkatkan serta dapat mempelajari hal-hal baru.

Sedangkan 5 (lima) orang atau 40% mahasiswa lainnya berpendapat bahwa metode pembelajaran *online* dengan menggunakan *E-learning* tidak menyenangkan, merasa bingung pada saat mengerjakan tugas dan tidak memahami materi yang disampaikan oleh dosen keterbatasan kuota internet juga merupakan salah satu faktor yang menghambat mahasiswa untuk dapat mengakses materi melalui media pembelajaran ini. Selain itu juga, jaringan internet yang kurang stabil di desa sehingga mengakibatkan mahasiswa merasa kesulitan dalam menggunakan metode ini. Fitur-fitur pada *handphone* yang tidak mendukung sehingga aplikasi dari media *E-learning* tidak dapat digunakan.

Pembahasan

E-learning merupakan media pembelajaran yang dibuat dengan memanfaatkan sistem elektronik atau komputer sehingga dapat membantu proses pembelajaran (Michael, 2013). Dengan *E-learning*, mahasiswa tidak perlu bertemu dengan dosen maupun teman-teman dan duduk manis diruangan kelas untuk menerima materi pembelajaran. Namun, penggunaan media *E-learning* menawarkan banyak kemudahan, seperti materi dapat diakses kapan saja tanpa terhalang oleh waktu dan tempat, hanya dengan menggunakan *handphone* jenis *android*, media ini sudah dapat digunakan tanpa harus didukung oleh aplikasi-aplikasi lainnya, dan kemudahan-kemudahan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara tentang persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran *online* yaitu *E-learning* yang diaplikasikan pada mahasiswa/i program studi pendidikan ekonomi untuk menunjang proses pembelajaran selama pandemic *covid-19*, terdapat 40% mahasiswa merasa bahwa pembelajaran *E-learning* kurang menyenangkan hal ini disebabkan oleh jaringan internet yang kurang bagus, tidak dapat menjangkau sampai dipelosok-pelosok, fitur-fitur pada *handphone* jenis *android* yang tidak mendukung/*uncompatible* selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini. Hal yang sama pun disampaikan oleh Aji dalam

(Hidayatullah, dkk.,2021) bahwa dalam mengaplikasikan *E-learning* terdapat kendala teknis seperti koneksi jaringan yang tidak stabil dan adanya kesalahan teknis. Selain itu juga, mahasiswa pun dihadapkan dengan kendala lainnya yaitu biaya tambahan untuk membeli paket data guna mengakses pembelajaran dengan menggunakan metode ini. Hal ini dikarenakan mahasiswa harus memiliki ekstra kuota, karena untuk akses masuk dengan menggunakan metode pembelajaran ini menghabiskan banyak kuota internet. Pernyataan yang samaditegaskan oleh Ota, dkk.,(2021; Laksana, 2020) bahwa untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* akan membutuhkan biaya pulsa yang lebih banyaksehinggapengeluaran dalam membeli kuotapun bertambah. Sedangkan Rohmah (2011) memiliki pernyataan yang kontra dengan pendapat-pendapat tersebut sebelumnya tentang *E-learning* diantaranya adalah dengan *E-learning* waktu pembelajaran lebih dipersingkat, biaya studi lebih ekonomis, interaksi antara peserta didik dengan bahan materi dipermudah, peserta didik dapat saling berbagi informasi dan mengakses bahan pembelajaran secara berulang, dan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi diruangan kelas saja. Penggunaan media pembelajaran ini juga memiliki keuntungan yaitu tingkat kemandirian peserta didik menjadi lebih baik, komunikasi antar peserta didik dengan pengajar berlangsung secara bersamaan atau terpisah dengan dukungan jaringan internet (Hartanto, 2016)

Sedangkan hasil wawancara lainnya adalah sebanyak 60% mahasiswa merasabahwa media pembelajaran *E-learning* sangat efektif, menarik, materi yang disampaikan melalui media ini sangat mudah untuk dipahami, materi perkuliahan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. E-learning juga memberi kemudahan pada siswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang beragam (Andayani, dkk., 2020). Simanjuntak dan Kismartini dalam Simanjuntak, dkk (2020; Laksana, 2020) menegaskan bahwa metode pembelajaran jarak jauh sangat efektif membantu mahasiswa dalam mewujudkan kemandirian belajar baik itu untuk pengajar maupun mahasiswa. Hal yang samapun disampaikan oleh Aurora dan Effendi (2010) bahwa sistem *E-learning* tidak memiliki batasan waktu untuk mengakses materi perkuliahan, kapanpun sistem ini dapat digunakan, serta komunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, jarak dan tempat. Pembelajaran dengan menggunakan media *E-learning* sangatlah fleksibel karena pengajar dan peserta didik dapat mengkases media ini tanpa terhalang oleh waktu

dan tempat untuk belajar (Khoir, 2020). Selain itu, Sama, dkk., (2021) juga menyatakan bahwa *E-learning system is a system used Information Computer Technology (ICT), it is very flexible to use by students and can be combined with other activities*. Jadi, sistem *E-learning* bertujuan untuk pembelajaran secara perorangan maupun berkelompok menggunakan teknologi informasi komputer dan jaringan sosial secara fleksibel untuk mahasiswa belajardi manapun dan kapanpun atau dengan siapa saja dan dapat digabungkan dengan pembelajaran secara tatap muka, yang dinamakan "*blended learning*" namun memiliki nilai inovatif karena terdapat pengalaman baru dalam proses pengajaran dan pembelajaran yaitu berbeda dengan sistem pembelajaran tatapmuka yang dilaksanakan diruangan kelas. Oleh karena itu, dalam implementasinya, setiap metode pembelajaran baik itu yang digunakan saat *online* maupun tatap muka tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Sebagai dosen, diharapkan untuk dapat kreatif mungkin menggunakan dan memanfaatkan secara baik media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Darmadi dalam Andayani (2020) menekankan bahwa seorang tenaga pendidik harus memiliki kemampuan mengenai *IT* yang baik dan mampu untuk menerapkannya dalam proses mengajar sehingga komunikasi antara dosen dan mahasiswa tetap terjaga meskipun dilakukan secara virtual.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran *E-learning* yang diimplementasikan selama pandemi *covid-19* adalah sangatlah positif seperti media pembelajaran *E-learning* sangat baik untuk digunakan, dapat membantu mahasiswa untuk memperlancar proses pembelajaran selama belajar dari rumah, dapat juga menambah wawasan mahasiswa dalam hal teknologi informasi seperti mempelajari aplikasi-aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Abou El-Seoud, M.s., Taj-Eddin, I.A., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and students' motivation : A research study on the effect of e-learning on higher education. *International Journal Of Emerging Technologies In Learning (iJet)*, 9(4), 20-26
- Andayani, D. D., Fathahillah, F., & Abdal, N. M. (2020). Penerapan E-Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Andayani, T. R. (2021). Sumber informasi serta dampak penerapan pembatasan sosial dan fisik pada masa pandemi COVID-19: Studi eksploratif di Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(2), 11-121.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran E-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(2), 11-16
- Azizi, A. W., Larasati, E., & Yuniningsih, T. (2021). Persepsi kepala sekolah dalam merespon kebijakan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 1-13.
- Bogdan, R., Taylor, S.J., & Taylor, S.S. (1975). *Introduction to qualitative research methods. A phenomenological approach to the social sciences*. Wiley-Interscience.
- Cheng, K. (2006). A research study on students' level of acceptance in applying e-learning for business course-A case study on a technical college in Taiwan *Journal of American Academy of Business*, 8(2), 265-270
- Darmadi, H. (2016). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggungjawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.
- Harandi, S.R (2015) Effects of e-learning on students' motivation. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 181, 423-430
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Hidayatulah, M. A., Astuti, R. S., & Simanjuntak, S. Y. (2021). Persepsi siswa dalam kebijakan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 14-24.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran moda dalam jaringan (moda daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586-588
- Laksana, D.N.L. (2020). Implementation of online learning in the pandemic covid-19: Student perception in areas with minimum internet access. *Journal of Education Technology*, 4(4), 502-509. <http://dx.doi.org/10.23887/jet.v4i4.29314>
- Maeo, J.M., del Rey, D.P., & Hemandes, S.M. (2010). Student motivation and cross-curricular development through e-learning applied to cooperation. In *IEEE EDUCON 2010 Conference* (pp. 913-920). IEEE
- Michael, A. (2013). Michael Allen's Guide to E-learning. *Canada: John Wiley & Sons*.

- Muhammad, H., Murtinugraha, R. E., & Musalamah, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis moodle pada matakuliah metodologi penelitian. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 54-60.
- Ota, M.K., Djou, A.M.G., & Numba, F.F. (2021). Problematika pembelajaran daring siswawakelas VIII Smpn 1 Ende Selatan, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 74-81
- Rohmah, L. (2011). Konsep e-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 255-270.
- Sama, G., Ota, M.K., & Siam, G.A. (2021). Students' perception towards the use of edmodo in learning effective listening in the pandemic covid-19 period. *EXPOSURE: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 10(1), 55-64
- Samsu, S. (2017). *Metode penelitian: (teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA): Jambi
- Simanjuntak, S. Y., Dwimawanti, I. H., & Hidayatullah, M. A. (2020). Respons guru terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 125-136.
- Sugiyono, S (2009). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung